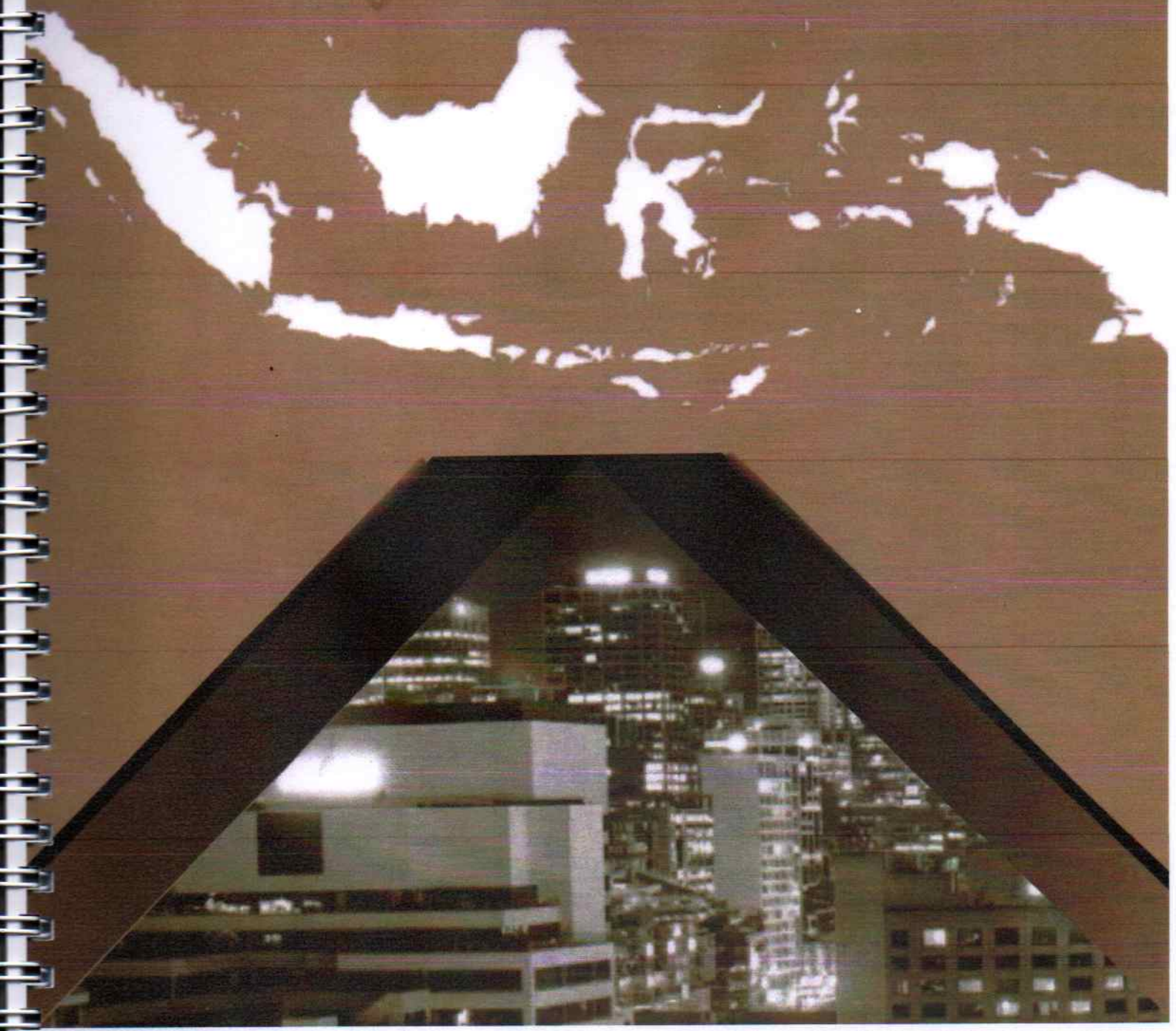


**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA MUARE ULAKAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**



PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Halaman Judul	
Daftar Isi.....	ii
Surat Pernyataan Direksi.....	iii
 Neraca.....	 1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-13
 Laporan Auditor Independen	



PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN KABUPATEN SAMBAS

Jln. Gusti Hamzah No. 103 Telp (0562) 391168 – Fax (0562) 391868 SAMBAS



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA MUARE ULAKAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arpandi, SP., M.H.
Alamat : Jln. Gusti Hamzah No. 103, Sambas, Kalimantan Barat
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Muare Ulakan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024.
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Muare Ulakan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Muare Ulakan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Muare Ulakan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Muare Ulakan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sambas, 08 April 2025

Direktur

Materai Rp 10.000

Arpandi, SP., M.H.

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Dan Setara Kas	2b, 3	3.121.011.727	3.025.805.725
Investasi Jangka Pendek	4	2.000.000.000	1.000.000.000
Piutang Usaha	2c, 5	5.664.818.797	5.377.506.147
Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha	2c, 5	(3.031.747.254)	(3.010.040.802)
Piutang Lain-Lain	6	3.867.226	647.633.183
Akumulasi Penyisihan Piutang Lain-lain	6	-	(413.516.145)
Persediaan	2g, 7	840.498.931	652.646.581
Jumlah Aset Lancar		8.598.449.426	7.280.034.688
ASET TETAP			
Tanah	2h, 8	1.611.882.848	1.611.882.848
Instalasi sumber air	2h, 8	1.829.483.710	1.807.042.710
Instalasi pompa	2h, 8	9.427.984.585	8.094.176.691
Instalasi pengolahan	2h, 8	7.291.595.318	7.185.541.318
Instalasi transmisi & distribusi	2h, 8	24.890.433.828	23.814.460.546
Bangunan gedung	2h, 8	1.239.454.897	1.022.491.397
Peralatan dan perlengkapan	2h, 8	302.796.100	90.763.100
Inventaris perabot kantor	2h, 8	972.352.801	1.404.533.595
Kendaraan dan alat angkutan	2h, 8	1.519.637.598	972.352.801
Jumlah Harga Perolehan Aset Tetap		49.085.621.684	46.003.245.005
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2h, 8	(31.981.272.226)	(29.788.136.685)
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap		17.104.349.458	16.215.108.320
Aset Lainnya			
Aset yang sudah tidak berfungsi	2h, 10	6.166.740.112	6.166.740.111
Akum. penyusutan aset yang sudah tidak berfungsi	2h, 10	(4.730.838.103)	(4.730.838.102)
Aset tetap dalam penyelesaian	2h, 10	89.380.000	89.380.000
Uang muka	2h, 10	21.207.583	21.207.583
Jumlah Aset Lainnya		1.546.489.592	1.546.489.592
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset			
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset	9	(45.826.583)	(45.826.585)
Jumlah Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset		(45.826.583)	(45.826.585)
J U M L A H A S E T		27.203.461.893	24.995.806.015

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	11	-	114.574.700
Utang Lain-Lain	12	177.367.442	204.782
Utang Pajak	13	383.453.732	98.342.310
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		560.821.174	213.121.792
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbal Kerja	2m, 14	1.434.826.440	1.313.652.024
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		1.434.826.440	1.313.652.024
Jumlah Kewajiban		1.995.647.614	1.526.773.816
Ekuitas			
Modal Dasar	15	1.905.117.200	1.905.117.200
Hibah Pemda Sambas	16	13.153.427.841	13.153.427.841
Penyertaan Pemda Sambas	17	8.908.726.075	8.908.726.075
Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	18	10.169.982.666	10.169.982.666
Jumlah Ekuitas		34.137.253.782	34.137.253.782
Akumulasi Kerugian			
Saldo rugi sampai dengan tahun lalu	19	(10.668.221.583)	(8.169.956.524)
koreksi rugi sampai dengan tahun lalu	19	-	(3.098.633.363)
Penyesuaian :	19	-	-
Laba/(Rugi) Ditahan	19	240.833.598	-
Saldo laba tahun berjalan	19	1.497.948.481	600.368.304
Jumlah Akumulasi Kerugian		(8.929.439.504)	(10.668.221.583)
Jumlah Ekuitas		25.207.814.279	23.469.032.199
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27.203.461.893	24.995.806.015

Perumdam Tirta Muare Ulakan


ARPANDI, SP., M.H.
Direktur



PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2024	2023
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	2i, 20	16.443.731.589	15.215.193.344
Pendapatan Non Air	2i, 21	4.562.458.849	5.336.949.387
Jumlah Pendapatan Usaha		21.006.190.438	20.552.142.731
Beban Usaha			
Beban listrik	2k, 23	3.420.430.474	3.309.179.005
Beban pemakaian bahan kimia	2k, 23	1.839.473.547	1.619.376.850
Beban pemeliharaan	2k, 23	669.401.767	583.507.600
Beban operasi lainnya	2k, 23	305.410.344	392.928.850
BEBAN ADMINISTRASI			
Beban pegawai	2k, 24	8.553.033.652	7.176.284.249
Beban penyisihan piutang	2k, 24	669.339.635	3.010.040.802
Beban penyusutan	2k, 24	2.229.785.156	2.122.112.817
Beban kantor	2k, 24	908.613.879	1.056.125.870
Beban pajak atau retribusi	2k, 24	329.050.491	522.134.869
Beban penelitian dan pengembangan	2k, 24	230.268.000	201.565.669
Beban atk dan barang cetakan	2k, 24	52.035.400	63.819.300
Jumlah Beban Usaha		19.206.842.345	20.057.075.881
Laba Operasional		1.799.348.093	495.066.850
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan Lain-Lain	2j, 22	92.209.172	210.493.525
Beban Lain-Lain	2k, 25	(19.105.086)	(8.867.061)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		73.104.085	201.626.464
Laba bersih sebelum pajak penghasilan		1.872.452.178	696.693.314
Beban pajak penghasilan	2k, 26	374.503.697	96.325.010
Laba bersih setelah pajak penghasilan		1.497.948.481	600.368.304

Perumdam Tirta Muare Ulakan



ARPANDI, SP., M.H.
Direktur

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	1.497.948.481	600.368.304
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan Aset tetap	2.193.135.541	2.122.112.817
Penyisihan piutang	(391.809.693)	3.010.040.802
Laba/(Rugi) Ditahan	240.833.598	(3.098.633.363)
Laba (Rugi) Sebelum Perubahan Modal Kerja	3.540.107.927	2.633.888.560
Perubahan Modal Kerja :		
(Kenaikan) / Penurunan Deposito	(1.000.000.000)	-
(Kenaikan) / Penurunan Piutang Usaha	(287.312.650)	(4.748.210.358)
(Kenaikan) / Penurunan Persediaan	(187.852.350)	(186.260.936)
(Kenaikan) / Penurunan Piutang Usaha Lain-lain	643.765.957	-
Kenaikan / (Penurunan) Hutang Usaha	-	(1.955.940)
Kenaikan / (Penurunan) Hutang Non Usaha	-	(186.115.794)
Kenaikan / (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(114.574.700)	114.574.700
Kenaikan / (Penurunan) Hutang Pajak	285.111.422	96.125.810
Kenaikan / (Penurunan) Hutang Jangka Pendek Lain	177.162.660	-
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja	121.174.416	(172.165.314)
Jumlah Perubahan Modal Kerja	(362.525.245)	(5.084.008.632)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	3.177.582.682	(2.450.120.072)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Kenaikan) / Penurunan Aktiva Tetap	(3.082.376.679)	(1.840.920.125)
(Kenaikan) / Penurunan Aset Lainnya	-	5.075.099.608
(Kenaikan) / Penurunan Aset Dalam Penyelesaian	-	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(3.082.376.679)	3.234.179.483
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perubahan Kewajiban Jangka Panjang		
Kenaikan / (Penurunan) Hibah	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Sambas	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Cadangan Imbalan Kerja	-	-
Arus Kas Yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	95.206.003	784.059.414
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	3.025.805.724	2.241.746.310
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	3.121.011.727	3.025.805.724

Perumdam Tirta Muare Ulakan



PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	MODAL DASAR	HIBAH PEMDA SAMBAS	PENYERTAAN PEMDA SAMBAS	PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA	SALDO LABA (RUGI)	JUMLAH EKUITAS
Saldo Awal Tahun 2023	13.153.427.841	1.905.117.200	8.908.726.075	10.169.982.666	(8.169.956.524)	25.967.297.258
koreksi rugi sampai dengan tahun lalu	-	-	-	-	(3.098.633.363)	(3.098.633.363)
Laba/(Rugi) Ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun 2023	-	-	-	-	600.368.304	600.368.304
Saldo per 31 Desember 2023	13.153.427.841	1.905.117.200	8.908.726.075	10.169.982.666	(10.668.221.583)	23.469.032.199
koreksi rugi sampai dengan tahun lalu	-	-	-	-	-	-
Laba/(Rugi) Ditahan	-	-	-	-	240.833.598	240.833.598
Laba (Rugi) Tahun 2024	-	-	-	-	1.497.948.481	1.497.948.481
Saldo per 31 Desember 2024	13.153.427.841	1.905.117.200	8.908.726.075	10.169.982.666	(8.929.439.504)	25.207.814.279

Perumdam Tirta Muare Ulakan



ARPANDI, SP., M.H.
 Direktur

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Secara historis, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sambas telah berdiri sejak tanggal 28 Januari 1975 berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Sambas Nomor 2 tahun 1975 tanggal 28 Januari 1975 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Sambas. Pada Tahun 1982 Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum membentuk Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Sambas melalui Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih (PPSAB) Provinsi Kalimantan Barat yang ber Kantor Pusat di Pemangkat dengan wilayah pelayanan meliputi Kecamatan Pemangkat, Kecamatan Sambas, Kecamatan Tebas, Kecamatan Sekura, Kecamatan Semparuk, Kecamatan Selakau, dan Kecamatan Bengkayang. Pada tahun 2003 wilayah Kabupaten Sambas dilakukan pemekaran menjadi Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang. Sehubungan dengan terjadinya pemekaran tersebut, maka dilakukanlah pemisahan PDAM Kabupaten Sambas menjadi PDAM Kabupaten Sambas, PDAM Kota Singkawang, dan PDAM Kabupaten Bengkayang. Pemisahan tersebut sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Serah Terima Aset Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sambas yang ditandatangani oleh Pemerintah Kabupaten Sambas, Pemerintah Kabupaten Bengkayang dan Pemerintah Kota Singkawang di Kantor Gubernur Kalimantan Barat pada tanggal 19 Januari 2007. Dalam rangka pelaksanaan serah terima tersebut disepakati batas pisah (cut off) secara administrasi/pembukuan PDAM Kabupaten Sambas per tanggal 31 Juli 2008. Kesepakatan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penyerahan aset melalui Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sambas, antara Pemerintah Kabupaten Sambas dengan Pemerintah Kota Singkawang dan Pemerintah Kabupaten Bengkayang pada tanggal 17 November 2008.

Sebagai tindak lanjut atas pemisahan wilayah dan serah terima aset PDAM tersebut, serta dengan pertimbangan bahwa Peraturan Daerah Tingkat II Sambas Nomor 2 tahun 1975 tanggal 28 Januari 1975 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Sambas tidak lagi sesuai dengan perkembangan kondisi Kabupaten Sambas terkini, maka Pemerintah Kabupaten Sambas menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 7 Tahun 2010 Tanggal 6 September 2010 tentang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas. Atas dasar sejarah perusahaan yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan dan ditetapkan bahwa PDAM Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas yang beroperasi saat ini secara legal formal berdiri pada tanggal 6 September 2010.

c. Struktur Organisasi

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur	: ARPANDI, SP., M.H.
Dewan Pengawas	: -
Satuan Pengawas Intern (SPI)	: -
Kepala Bagian Administrasi, Umum dan Keuangan	: NIARTI, S.Kom
Kepala Bagian Teknik	: U. FITRA JAYA, ST
Kasi Umum dan Kepegawaian	: ICHVAN JUNARVI, SP
Kasi Keuangan dan Penagihan	: NURIZKI PURNAMA SARI, S.K.M
Kasi Pembukuan dan Anggaran	: YUYUN NARISSA, S.Kom
Kasi Transmisi dan Distribusi	: ANDIKA
Kasi Meter	: ERID KURNIADI
Kasi Perencana dan Konstruksi	: IMAM ARGONO, ST
Kasi Produksi dan Laboratorium	: ARDIANSYAH, A.Ma
Kepala Cabang Tebas	: SUKARNO
Kepala Cabang Pemangkat	: SOMADI ANSORI, A.Md
Kepala Unit Semparuk	: FERLI MUSLIARDI, SH
Kepala Unit Sebawi	: WARDI
Kepala Unit Selakau	: ADI SURIPTO, S.Hut
Kepala Unit Sekura	: A. GUNAWAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 PERUMDAM memiliki 47 Karyawan Tetap dan 43 Karyawan Tidak Tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam akun terkait. Laporan Keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan metode akuntansi akrual. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan tidak dimasukkan sebagai setara kas. Kas terdiri atas kas tunai dan kas di bank. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (IDR). Jika tidak dinyatakan lain, semua angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah penuh.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan tidak dijadikan jaminan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan atas saldo minimum kas dan saldo maksimum kas.

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga. Piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak dengan mengelompokkan besarnya piutang menurut umurnya (aging schedule) tiap akhir tahun sebagai dasar perhitungan. Penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut:

Umur Piutang

Sampai dengan 3 bulan
Diatas 3 bulan sampai dengan 6 bulan
Diatas 6 bulan sampai dengan 12 bulan
Diatas 1 tahun sampai dengan 2 tahun
Diatas 2 tahun

Tarif Penyisihan

0%
30%
50%
75%
100%

Penyisihan piutang terhadap tagihan kepada seluruh instansi pemerintah termasuk TNI/Polri, tidak termasuk ke dalam perhitungan sesuai dengan Pedoman Akuntansi PDAM/Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 mengenai piutang. Piutang yang telah berumur diatas 1 tahun sampai dengan 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu, sedangkan piutang yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan sudah dapat diusulkan kepada Badan Pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara ekstra komtabel dan tetap diusahakan penagihannya.

d. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam SAK ETAP bab 28, "Pengungkapan pihak yang berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun

f. Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Beban dibayar dimuka adalah pengeluaran yang telah terjadi namun berhubungan dengan aktivitas operasional lebih dari 1 (satu) tahun periode akuntansi Perusahaan dan dibebankan pada periode yang berhubungan dengan manfaat ekonomisnya.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan bahan operasi kimia yang merupakan bahan-bahan yang dibeli untuk keperluan pengolahan air, keperluan laboratorium dan kegiatan operasi lainnya, persediaan bahan operasi lainnya terdiri dari barang operasi selain barang kimia, seperti bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas, suku cadang, alat tulis kantor dan lain-lain, serta persediaan lain-lain yang merupakan rupa-rupa persediaan yang tidak dapat dimasukkan ke dalam perkiraan yang telah disebut. Pembebanan pemakaian bahan instalasi dan bahan kimia ke dalam pos biaya dicatat dengan metode First In First Out (FIFO). Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut dan menambah nilai aset hanya jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Memperpanjang umur ekonomis;
- Meningkatkan kapasitas, mutu,
- Meningkatkan standar kinerja.

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan, misalnya karena adanya persediaan yang rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi beban untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "Kerugian Penurunan Nilai Persediaan".

h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Kelompok Aset	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Bukan Bangunan		
Kelompok I	2 Tahun	50%
Kelompok II	4 Tahun	25%
Kelompok III	8 Tahun	13%
Kelompok IV	10 Tahun	10%

Bangunan

Permanen	20 Tahun	5%
Tidak Permanen	10 Tahun	10%

Klasifikasi Aset Tetap yang tidak berfungsi seperti mesin, peralatan dan aset berwujud lainnya yaitu:

- Rusak dan tidak berfungsi;
- Tidak rusak namun tidak berfungsi;
- Tidak rusak namun belum berfungsi; dan
- Aset tetap yang tidak dapat lagi ditelusuri fisiknya tetap disajikan dalam kelompok aset tetap.

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Perusahaan melakukan evaluasi atas setiap penurunan aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai bersih.

i. Pendapatan

1) Pendapatan Air; dicatat berdasarkan Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air yang diterbitkan. Pendapatan air (penjualan air) terdiri dari harga airnya saja, sedangkan beban tetap yang harus dibayar pelanggan dicatat sebagai pendapatan non-air. Pendapatan air termasuk juga penjualan air melalui mobil tanki. Pendapatan penjualan air melalui mobil tangki, dicatat berdasarkan jumlah uang yang akan diterima.

2) Pendapatan Non-Air; Pendapatan Non-Air dicatat pada saat diterbitkannya DRD Air dan tagihan non-air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima. Pendapatan non-air dalam DRD adalah beban tetap yang harus dibayar pelanggan, berupa:

- Jasa administrasi;
- Meterai; dan
- Dana meter.

Pendapatan non-air lainnya dapat berupa:

- Pendapatan sambungan baru;
- Pendapatan penyambungan
- Pendapatan denda.

j. Pendapatan di Luar Usaha

Pendapatan Lain-lain; Pendapatan lain-lain diakui dalam laporan laba rugi jika timbul hak untuk memperoleh pendapatan tersebut dan dapat diukur nilainya dengan andal. Pendapatan lain-lain dapat berupa:

- Keuntungan pemulihan penurunan nilai persediaan;
- Keuntungan pemulihan penurunan nilai piutang;
- Keuntungan pemulihan penurunan nilai properti investasi;
- Keuntungan pemulihan penurunan nilai aset tetap; dan
- Keuntungan pemulihan penurunan nilai aset tidak berwujud.

k. Beban

Beban dicatat berdasarkan basis akrual, dimana dampak dari setiap transaksi dan kejadian-kejadian penting diakui ketika periode terjadinya serta dilaporkan pada periode akuntansi tahun yang bersangkutan. Beban terdiri dari Beban Administrasi dan Umum dan Beban

- Beban pegawai;
- Beban kantor;
- Beban pemeliharaan;
- Beban listrik;
- Beban pemakaian bahan; dan
- Beban penyusutan.

l. Perpajakan

Pajak penghasilan meliputi seluruh pajak domestik dan luar negeri. Pajak penghasilan juga termasuk pajak, pemungutan dan pemotongan pajak, yang terutang oleh entitas anak, atau joint venture yang pajaknya didistribusikan ke PDAM pelapor. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. PDAM harus mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, PDAM harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset dalam pos "Pembayaran Dimuka Pajak". Jika jumlah yang harus dibayar lebih besar dari pembayaran dimuka (angsuran) PPh maka selisihnya disajikan sebagai "Utang PPh Badan". Berdasarkan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-11PKP/WPJ.13/PPK.03/2022 tanggal 22 September 2022, Perusahaan Umum Daerah telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dengan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mampu memenuhi kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

n. Periode Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan mencerminkan aktivitas selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah penuh.

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PENJELASAN POS-POS NERACA

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas Dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas		
Pusat sambas	28.017.114	30.825.539,25
Unit Sebawi	-	100.948,00
Sub Jumlah	28.017.114	30.926.487,25
Bank		
Bank Kalbar Cabang Sambas	1.598.653.674	1.080.033.551,37
Bank BNI Cabang Sambas	1.490.704.052	1.911.208.799,00
Bank BCA Cabang Sambas	3.484.820	3.484.820,00
Bank BSI Cabang Sambas	152.067	152.067,00
Sub Jumlah	3.092.994.613	2.994.879.237,37
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.121.011.727	3.025.805.724,62

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo Investasi Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
DEPOSITO		
PT. Bank Syariah Indonesia	2.000.000.000	1.000.000.000,00
Jumlah Investasi Jangka Pendek	2.000.000.000	1.000.000.000,00

Investasi Jangka Pendek merupakan investasi dalam bentuk Deposito dan Surat Berharga lainnya dengan jangka waktu kurang dari satu tahun dan segala bentuk penanaman sementara dana perusahaan yang dimaksudkan untuk memanfaatkan kelebihan dana perusahaan yang belum digunakan untuk kegiatan operasional maupun untuk tujuan lainnya.

5. PIUTANG USAHA

Saldo Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang air		
Piutang air	4.262.877.572	4.010.898.922,00
Sub Jumlah	4.262.877.572	4.010.898.922,00
Piutang Rekening Non Air		
Piutang langganan non air	1.401.941.225	1.366.607.225,00
Sub Jumlah	1.401.941.225	1.366.607.225,00
Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha		
Penyisihan Piutang Air	(2.054.104.779)	(2.046.984.477,00)
Penyisihan Piutang Non Air	(977.642.475)	(963.056.325,00)
Sub Jumlah	(3.031.747.254)	(3.010.040.802,00)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	2.633.071.543	2.367.465.345,00

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang Yang Belum Diterima (Cut off Deposito)	3.867.226	-
Piutang Pihak Ketiga	-	274.747.007,00
Piutang Pegawai	-	-
Piutang atas ketekoran kas sambas (Asriadi)	-	166.918.038,00
Piutang atas ketekoran kas cabang tebas	-	72.511.931,00
Piutang atas penyimpangan oleh karyawan tahun 2005	-	53.488.257,00
Piutang atas ketekoran kas cabang pemangkat	-	46.843.254,00
Piutang atas ketekoran kas unit semparuk	-	17.525.696,00
Piutang atas ketekoran kas unit sebawi (Nando)	-	15.599.000,00
Akumulasi Penyisihan Piutang Lain-lain		
Penyisihan Piutang Lain-lain	-	(413.516.145,00)
Jumlah Piutang Lain-Lain	3.867.226	234.117.038,00

Dihapuskan nya piutang pihak ketiga dan piutang pegawai berdasarkan Bukti Acara nomor 801/01-SKD/XI/2024 tentang penghapusan piutang pegawai dan piutang non usaha lainnya

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bahan instalasi pipa dan accesories	723.032.476	537.696.770,50
Bahan kimia	91.986.255	100.540.110,00
Bahan ATK dan barang cetakan	25.480.200	6.185.100,00
Bahan bakar	-	8.224.600,00
Jumlah Persediaan	840.498.931	652.646.580,50

8. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun 2024				
Harga Perolehan				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	1.611.882.848	-	-	1.611.882.848,00
Instalasi sumber air	1.807.042.710	22.441.000	-	1.829.483.709,56
Instalasi pompa	8.094.176.691	1.333.807.894	-	9.427.984.584,68
Instalasi pengolahan	7.185.541.318	106.054.000	-	7.291.595.318,00
Instalasi transmisi & distribusi	23.814.460.546	1.075.973.282	-	24.890.433.827,87
Bangunan gedung	1.022.491.397	216.963.500	-	1.239.454.896,51
Peralatan dan perlengkapan	90.763.100	212.033.000	-	302.796.100,35
Inventaris perabot kantor	1.404.533.595	(432.180.794)	-	972.352.801,04
Kendaraan dan alat angkutan	972.352.801	547.284.797	-	1.519.637.598,00
Jumlah Nilai Perolehan	46.003.245.005	3.082.376.679	-	49.085.621.684,01
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi sumber air	1.635.865.918	50.324.381	-	1.686.190.299,35
Instalasi pompa	5.131.106.948	634.538.048	22.639.604	5.743.005.391,83
Instalasi pengolahan	5.246.701.069	221.989.472	-	5.468.690.541,28
Instalasi transmisi & distribusi	15.473.589.515	1.017.441.317	-	16.491.030.832,09
Bangunan gedung	564.391.721	48.184.248	300.407	612.275.562,47
Peralatan dan perlengkapan	65.039.252	35.229.283	-	100.268.535,08
Inventaris perabot kantor	1.114.503.335	138.603.407	8.023.479	1.245.083.262,58
Kendaraan dan alat angkutan	556.938.926	83.475.000	5.686.125	634.727.801,00
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.788.136.685	2.229.785.156	36.649.615	31.981.272.225,69
NILAI BUKU ASET TETAP				17.104.349.458,32

Tahun 2023				
Harga Perolehan				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	1.611.882.848	-	-	1.611.882.848,00
Instalasi sumber air	1.807.042.710	-	-	1.807.042.709,56
Instalasi pompa	6.746.851.991	1.352.229.500	4.904.800	8.094.176.690,68
Instalasi pengolahan	12.831.419.198	500.411.120	6.146.289.000	7.185.541.318,36
Instalasi transmisi & distribusi	22.057.337.660	1.757.122.886	-	23.814.460.546,00
Bangunan gedung	949.111.397	73.380.000	-	1.022.491.396,51
Peralatan dan perlengkapan	84.603.211	21.706.200	15.546.311	90.763.100,00
Inventaris perabot kantor	1.250.993.595	153.540.000	-	1.404.533.595,00
Kendaraan dan alat angkutan	861.802.801	110.550.000	-	972.352.801,00
Jumlah Nilai Perolehan	48.201.045.410	3.968.939.706	6.166.740.111	46.003.245.005,11
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Instalasi sumber air	1.586.540.119	49.325.800	-	1.635.865.918,35
Instalasi pompa	4.551.426.573	584.507.311	4.826.936	5.131.106.947,83
Instalasi pengolahan	9.712.870.542	244.295.395	4.710.464.868	5.246.701.069,28
Instalasi transmisi & distribusi	14.496.627.921	976.961.594	-	15.473.589.515,09
Bangunan gedung	523.288.453	41.103.269	-	564.391.721,47
Peralatan dan perlengkapan	75.876.746	4.708.804	15.546.298	65.039.252,08
Inventaris perabot kantor	975.544.439	138.958.896	-	1.114.503.334,58
Kendaraan dan alat angkutan	474.687.176	82.251.750	-	556.938.926,00
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.396.861.969	2.122.112.819	4.730.838.102	29.788.136.684,69
NILAI BUKU ASET TETAP				16.215.108.320,42

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Saldo Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset	(45.826.583)	(45.826.585,00)
Jumlah Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset	(45.826.583)	(45.826.585,00)

10. ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset yang sudah tidak berfungsi	6.166.740.112	6.166.740.111,35
Aset tetap dalam penyelesaian	89.380.000	89.380.000,00
Uang muka	21.207.583	21.207.583,00
Akum. penyusutan aset yang sudah tidak berfungsi	(4.730.838.103)	(4.730.838.102,50)
Jumlah Aset Lainnya	1.546.489.592	1.546.489.591,85

Pembayaran Dimuka kepada Pemerintah Kabupaten Sambas dilakukan berupa penyetoran dana kepada Kas Daerah Kabupaten Sambas yang diperhitungkan sebagai uang muka atas bagian laba perusahaan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Sambas atas bagian laba perusahaan jika perusahaan memperoleh laba atau akan dilakukan pengembalian oleh Pemerintah Kabupaten Sambas kepada Kas perusahaan jika perusahaan belum memperoleh laba.

11. UTANG USAHA

Saldo Utang Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
CV. Anugrah Tirta Sukses	-	108.225.000,00
CV. Anugerah makmur perkasa	-	5.849.700,00
Utang unit selakau	-	500.000,00
Jumlah Utang Usaha	-	114.574.700,00

12. UTANG LAIN-LAIN

Saldo Utang Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
CV. Citra Mulia	148.140.600	-
CV. Anugerah Makmur Perkasa	29.022.060	-
Utang keterlambatan setoran jamsostek	204.782	204.782,00
Jumlah Utang Lain-Lain	177.367.442	204.782,00

13. UTANG PAJAK

Saldo Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang PPh Pasal 31E	374.503.697	96.325.010,19
Penyesuaian atas Pajak Terutang Berdasarkan SKPKB dan STP	6.432.735	-
Utang pph pasal 21	2.017.300	2.017.300,00
PPN Dalam Negeri	500.000	-
Jumlah Utang Pajak	383.453.732	98.342.310,19

14. Kewajiban Imbal Kerja

Saldo Kewajiban Imbal Kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kewajiban Imbal Kerja	1.434.826.440	1.313.652.024,00
Jumlah Kewajiban Imbal Kerja	1.434.826.440	1.313.652.024,00

PERUMDAM mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI) untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Aktuaris Publik, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran, sesuai dengan surat dengan nomor: 4347/DP.06/XII/2023 tentang Kewajiban Iuran Sementara Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Dapenma Pamsi. Yang mana sampai dengan saat laporan ini diterbitkan, buku laporan aktuaria per 31 Desember 2024 masih dalam proses oleh Aktuaris.

15. MODAL DASAR

Saldo Modal Dasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penyertaan pemerintah pusat	16.049.727.646	16.049.727.646,16
Penyertaan pemerintah kabupaten sambas	1.563.800.000	1.563.800.000,00
Hibah	1.183.276.326	1.183.276.326,00
Modal disetor	9.344.891	9.344.891,15
Akumulasi kerugian s.d tahun 2009	(5.652.721.022)	(5.652.721.022,34)
Jumlah Modal disetor	13.153.427.841	13.153.427.840,97

Merupakan Modal Dasar Perusahaan pada saat pendirian berdasarkan Hasil Audit BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat dan telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 7 Tahun 2010 tanggal 6 September 2010 tentang PDAM Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas.

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HIBAH PEMDA SAMBAS

Saldo Hibah Pemda Sambas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Hibah pemerintah kabupaten sambas	1.873.008.100	1.873.008.100,00
Hibah masyarakat	32.109.100	32.109.100,00
Jumlah Modal Hibah	1.905.117.200	1.905.117.200,00

Modal Hibah tersebut adalah hibah yang diterima perusahaan dari Pemerintah Kabupaten Sambas dan dari masyarakat pada tahun 2009.

17. PENYERTAAN PEMDA SAMBAS

Saldo Penyertaan Pemda Sambas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penyertaan pemda yang belum ditetapkan statusnya	4.234.011.975	4.234.011.975,35
Realisasi penyertaan pemda tahun 2016	2.000.000.000	2.000.000.000,00
Realisasi penyertaan pemda tahun 2014	1.674.714.100	1.674.714.100,00
Realisasi penyertaan pemda tahun 2019	1.000.000.000	1.000.000.000,00
Jumlah Kekayaan Pemerintah Daerah Yang Dipisahkan	8.908.726.075	8.908.726.075,35

18. PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

Saldo Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembuatan pipa	3.250.150.000	3.250.150.000,00
Pengadaan dan pemasangan pipa pvc	2.163.168.000	2.163.168.000,00
Upgrating pipa	1.725.725.000	1.725.725.000,00
Pembangunan paket ipa lengkap	1.531.525.666	1.531.525.666,00
Pembuatan reservoir	1.170.414.000	1.170.414.000,00
Pengadaan pompa distribusi	164.500.000	164.500.000,00
Pengadaan pompa distribusi	164.500.000	164.500.000,00
Jumlah Kekayaan Pemerintah yang Belum ditetapkan Statusnya	10.169.982.666	10.169.982.666,00

19. AKUMULASI KERUGIAN

Saldo Akumulasi Kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo rugi sampai dengan tahun lalu	(10.668.221.583)	(8.169.956.524,05)
koreksi rugi sampai dengan tahun lalu	-	(3.098.633.363,01)
Penyesuaian :	-	-
Laba/(Rugi) Ditahan	240.833.598	-
Saldo laba tahun berjalan	1.497.948.481	600.368.303,97
Jumlah Akumulasi Kerugian	(8.929.439.504)	(10.668.221.583,09)

PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

20. PENDAPATAN AIR

Saldo Pendapatan Air pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan penjualan air - harga air	16.410.821.589	15.197.718.343,51
Pendapatan penjualan air - via mobil tangki	32.910.000	17.475.000,00
Jumlah Pendapatan Air	16.443.731.589	15.215.193.343,51

21. PENDAPATAN NON AIR

Saldo Pendapatan Non Air pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan dana meter	1.362.056.000	-
Pemel pipa dinas	829.813.000	867.124.000,00
Administrasi	663.835.000	693.616.200,00
Denda keterlambatan	508.544.396	635.980.480,11
Sambungan rumah (peralatan)	359.517.105	475.912.570,00
Pendapatan perizinan	332.100.000	544.400.000,00
Pendapatan jasa adm gambar atau biaya survey	129.844.588	184.238.483,00
Meter air	129.183.145	1.614.645.550,00
Pendapatan upah kerja	120.054.716	195.044.574,00
Pendapatan non air lainnya	71.730.159	47.856.670,00
Jaminan langganan	55.780.740	78.130.860,00
Jumlah Pendapatan Non Air	4.562.458.849	5.336.949.387,11

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Saldo Pendapatan Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan bunga deposito	75.421.779	23.582.856,00
Pendapatan jasa giro	16.179.858	14.745.355,00
Pendapatan lain-lain (BSI ICN)	607.535	-
Penyesuaian imbalan pascakerja	-	172.165.314,00
Jumlah Pendapatan Lain-lain	92.209.172	210.493.525,00

PERUMDAM TIRTA MUARE ULAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PENJUALAN

Saldo Beban Penjualan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban listrik	3.420.430.474	3.309.179.005,00
Beban pemakaian bahan kimia	1.839.473.547	1.619.376.850,00
Beban pemeliharaan	669.401.767	583.507.600,00
Beban operasi lainnya	305.410.344	392.928.850,00
Total BEBAN PENJUALAN	6.234.716.132	5.904.992.305,00

24. BEBAN ADMINISTRASI

Saldo Beban Administrasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pegawai	8.553.033.652	7.176.284.249,00
Beban penyusutan	2.229.785.156	2.122.112.817,00
Beban kantor	908.613.879	1.056.125.870,00
Beban pajak atau retribusi	329.050.491	522.134.869,00
Beban penyisihan piutang	669.339.635	3.010.040.801,65
Beban penelitian dan pengembangan	230.268.000	201.565.669,00
Beban atk dan barang cetakan	52.035.400	63.819.300,00
Total Beban Operasional	12.972.126.213	14.152.083.575,65

25. BEBAN LAIN-LAIN

Saldo Beban Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban bank	18.758.936	8.867.061,00
Beban Non Usaha Lainnya	346.150	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	19.105.086	8.867.061,00

26. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Air	16.443.731.589	15.215.193.343,51
Pendapatan Non Air	4.562.458.849	5.336.949.387,11
Pendapatan lain-lain	92.209.172	210.493.525,00
Jumlah Peredaran Bruto	21.098.399.610	20.762.636.255,62
Perhitungan kena pajak	1.872.452.178	696.693.314,35
Koreksi negatif		
Penyesuaian imbalan pascakerja		172.165.314,00
Pendapatan bunga deposito	75.421.779	23.582.856,00
Pendapatan jasa giro	16.179.858	14.745.355,00
Jumlah koreksi negatif	91.601.637	210.493.525,00
Koreksi positif :		
Imbalan kerja	121.174.416	
Beban bank	18.758.936	8.867.061,00
	139.933.352	8.867.061,00
Jumlah perhitungan kena pajak setelah dikurangi dengan nilai koreksi	1.920.783.894	495.066.850,35
Mendapat Fasilitas :		
(4,8 M/Peredaran Bruto) x PKP	436.988.722	114.451.789,86
(Penghasilan - Fasilitas) x 50% x 22%	48.068.759	12.589.696,88
Tidak mendapat Fasilitas :		
(PKP - (4,8 M/Peredaran Bruto) x PKP) x 22%	326.434.938	83.735.313,31
PPh Terutang Pasal 31E	374.503.697	96.325.010,19

26. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 08 April 2025.

Perumdam Tirta Muare Ulakan


ARPANDI SP., M.H.
Direktur





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 000012/2.1449/AU.2/05/1970-1/1/III/2025

Kepada Yth,
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Muare Ulakan
Jl. Gusti Hamzah No. 103, Kota Sambas
Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat

Up. Bpk Arpandi, SP.

Direktur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Muare Ulakan ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.
- Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan

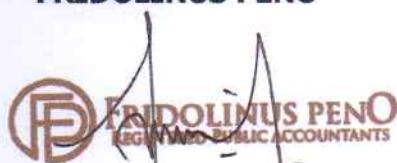


KANTOR AKUNTAN PUBLIK
FRIDOLINUS PENO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
FRIDOLINUS PENO



Fridolinus Peno, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA

Izin Akuntan : AP 1970

Izin Kantor : 37/KM.1/2024

Pontianak, 8 April 2025